

## RINGKASAN

**Nur Fajar (08320200140). Model Penanggulangan Kemiskinan Rumahtangga Petani Pada Tipe Agroekosistem Persawahan Di Desa Sampa, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu. Dibawah Bimbingan bapak Mais ilsan dan bapak Tsalis Kurniawan Husain.**

Kemiskinan adalah kondisi kehidupan yang serba kekurangan yang dialami seseorang atau rumahtangga, sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan minimal untuk dapat hidup layak dalam lingkungannya. Kemiskinan kadang juga diartikan tidak adanya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan yang mampu mengatasi masalah kemiskinan dan mendapatkan kehormatan yang layak sebagai warga negara permasalahan pembangunan yang dihadapi oleh setiap daerah di Indonesia. Kemiskinan sangat berkaitan erat dengan faktor pendapatan, pendidikan, kesehatan, akses terhadap barang dan jasa, dan kondisi lingkungan. Masalah yang dihadapi dalam pembangunan pertanian khususnya pada pertanian agroekosistem persawahan adalah produktivitas tenaga kerja, kurangnya aset pada pendidikan, pelatihan, keterbatasan akses sumber daya produktif dan membatasi produktivitas pertanian dan pendapatan petani. Kondisi ini menyebabkan rendahnya pendapatan petani dan tingginya tingkat kemiskinan pada petani khususnya pada agroekosistem persawahan.

Tujuan penelitian ini (1) Menganalisis tingkat kemiskinan pada tipe agroekosistem persawahan di Kabupaten Luwu (2) Menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi kemiskinan petani pada tipe agroekosistem persawahan di Kabupaten Luwu. (3) Menganalisis model tingkat kemiskinan rumahtangga petani pada tipe agroekosistem persawahan di Kabupaten Luwu,. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sampa, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu selama 2 (dua) bulan yaitu bulan Juni sampai Juli 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang berada pada tipe agroekosistem persawahan di Kecamatan Bajo yang berjumlah 585 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini sebanyak 100 petani yang dilakukan secara

sengaja memilih sampel. Analisis yang digunakan yaitu analisis tingkat kemiskinan rumahtangga petani dan analisis PLS-SEM.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) tingkat kemiskinan pada tipe agroekosistem persawahan di Kabupaten Luwu, dari empat variabel kemiskinan yaitu pendidikan, kesehatan dan nutrisi, kualitas hidup dan komoditas unggulan sebesar 214,61 dengan rata – rata dari keseluruhan variabel yaitu sebesar 53,652, angka ini menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan rumahtangga petani pada tipe agroekosistem persawahan di Desa Sampa, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu berada pada kategori atau tingkatan sejahtera.(2) Faktor – faktor yang mempengaruhi kemiskinan petani pada tipe agroekosistem persawahan Kabupaten Luwu (Y) terdiri dari 2 variabel signifikan yaitu Pendidikan (X1), kesehatan dan nutrisi (X2). Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan, kesehatan dan nutrisi berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan, sedangkan kualitas hidup berpengaruh tidak signifikan terhadap kemiskinan, komoditas unggulan berpengaruh tidak signifikan terhadap kemiskinan. (3). Model Tingkat kemiskinan rumahtangga petani pada tipe agroekosistem persawahan di Kabupaten luwu membentuk sebuah sistem dengan nilai ( $R^2$ ) sebesar 0,865% artinya tergolong sejahtera.

**Kata Kunci: Kemiskinan, Kesejahteraan petani, Agroekosistem Persawahan, Model Penanggulangan Kemiskinan**